

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif yaitu untuk menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan berbagai kejadian yang muncul pada saat penelitian berlangsung, oleh karena itu data yang selanjutnya dikumpulkan adalah bukan berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar.¹ Dengan adanya pendekatan ini, data yang diperoleh dari subyek penelitian nantinya diharapkan keadaan terkait Manajemen 'Imârah Masjid Bunyamin Residence Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat digambarkan secara menyeluruh dan lengkap.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menganalisa data dengan memaparkan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.²

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), h. 14.

² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Sahabat Cendekia, 2019), h. 22.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Masjid Bunyamin Residence yang beralamat di JL. Ahmad Yani KM 7.900 Komplek Bunyamin Residence Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Kode pos 70654.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Benda, orang ataupun lembaga organisasi adalah termasuk subjek penelitian. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Ketua Dewan Kemakmuran Masjid Bunyamin Residence (Bapak Ir. H. Abdul Khair), pengurus lain, serta Jemaah.

2. Objek penelitian

Yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau sasaran yang dijadikan penelitian adalah yang dinamakan Objek Penelitian. Manajemen ‘Imârah Masjid Bunyamin Residence Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah objek pada penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer, yaitu data yang berbentuk verbal atau berbagai kata yang diucapkan secara lisan, pergerakan, atau tingkah laku yang

diperbuat oleh subjek yang bisa dipercaya. Catatan dari kesimpulan hasil wawancara dan dokumentasi yang didapat langsung dari informan merupakan data utamanya.

- b. Data Sekunder merupakan data yang dapat memperkaya data primer yang didapatkan dari film, video, foto-foto, berbagai dokumen grafis (notulen, rapat, catatan, dan sebagainya), benda-benda, dan berbagai pihak dalam penelitian yang terkait.³

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seseorang yang dapat memberikan informasi dalam penelitian adalah subjek penelitian yang disebut Informan. Informan dalam penelitian ini adalah Ketua Dewan Kemakmuran Masjid Bunyamin Residence (Bapak Ir. H. Abdul Khair), Supervisor Marbot Masjid (Ustaz Riansyah, S. Th. I), Sekretaris baru pengurus Masjid Bunyamin Residence (Bapak Syaifullah S.H) serta Jemaah (Hilal Zada).
- b. Yang ada hubungannya dengan data yang digali berupa arsip-arsip dan bahan tulisan disebut dokumen. Foto-foto yang dikumpulkan pada saat kegiatan yang diadakan oleh Masjid Bunyamin Residence serta berupa arsip mengenai masjid merupakan bentuk dari data ini.

³ Siyoto dan Sodik, h. 28.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk membantu menyelesaikan penelitian ini dengan menggunakan teknik yaitu:

1. Wawancara

Bertatap muka secara langsung dan menyampaikan informasi melalui secara lisan untuk menggali informasi dari responden merupakan metode dalam penelitian yang disebut wawancara. Pewawancara adalah sebagai pemberi pertanyaan dan yang terwawancara memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan.⁴

2. Observasi

Observasi adalah pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap bagian-bagian yang terlihat dalam suatu keadaan atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵ Observasi dilakukan dengan hadir dalam kegiatan serta pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kondisi yang terlihat di Masjid Bunyamin Residence Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Seperti dokumen dari lembaga yang diteliti ataupun data-data pendukung yang penting lainnya termasuk bagian dari dokumentasi. Selain itu penguat lain untuk penelitian bisa berupa foto atau sumber

⁴ Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 190.

⁵ Afifuddin dan Beni Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 134.

tertulis lainnya.⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendapatkan arsip dokumen-dokumen di Masjid Bunyamin Residence, pengambilan gambar serta merekam saat wawancara berlangsung.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan apabila data telah selesai dikumpulkan maka disusun dalam periode tertentu. Pada Saat wawancara, analisis jawaban yang diwawancarai sudah langsung dilakukan oleh peneliti. Jika setelah dianalisis jawaban yang diwawancarai terasa belum memuaskan, maka hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memberikan pertanyaan lagi, sehingga diperoleh data yang dirasa kredibel sampai ke tahap tertentu.

Dilakukan terus menerus dan interaktif dalam menggali data sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh merupakan aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) adalah istilah dalam kegiatan dalam analisis data.⁷

⁶ Afifuddin dan Saebeni, h. 117.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 404.